



INDONESIA

BANTEN

NDPBA PROFIL PROVINSI

BANTEN

IBU KOTA: SERANG

Area: 9,663 km²

Terletak di bagian paling barat pulau Jawa, Provinsi Banten mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan mendorong urbanisasi. Provinsi Banten dikenal sebagai pusat transit untuk menuju ke daerah-daerah lain yang ada

di pulau Jawa dan Sumatera. Secara alami iklim di Banten dipengaruhi oleh fenomena monsun yang terjadi tahunan dan osilasi ENSO (El Nino dan La Nina). Meskipun wilayah ini memiliki tingkat Kapasitas Bertahan yang cukup tinggi, namun gempa bumi dan banjir biasanya tetap bisa memberikan dampak pada wilayah tersebut. Provinsi Banten termasuk wilayah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk dan hasil produksi pertanian yang tinggi di kawasan bagian utara. Tata kelola dan infrastruktur yang baik juga ikut berkontribusi pada ketangguhan Provinsi Banten dalam menghadapi banyak peristiwa gempa yang pernah terjadi di masa lalu, yang mana cukup mempengaruhi kondisi provinsi tersebut.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.496 • PERINGKAT: 17/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.514 • PERINGKAT: 17/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.529 • PERINGKAT: 13/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.399 • PERINGKAT: 25/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.582 • PERINGKAT: 4/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.361 • PERINGKAT: 34/34



Populasi (Proyeksi 2020)

13,160,500



Jumlah Penduduk Miskin

4.9%



Angka Melek Huruf

97.6%



Akses Air Minum Layak

91.6%



Angka Harapan Hidup

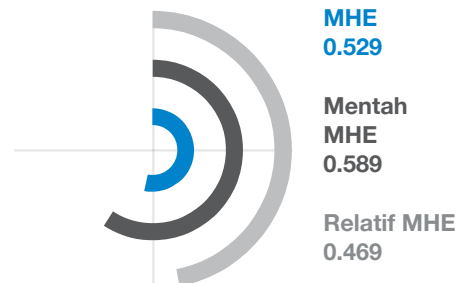
69.8 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>

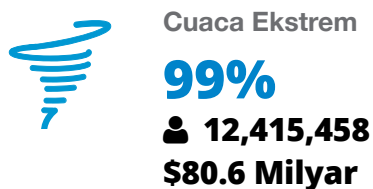
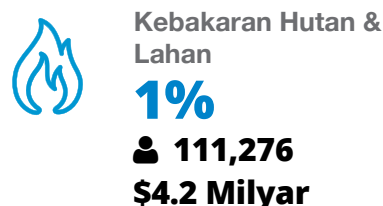
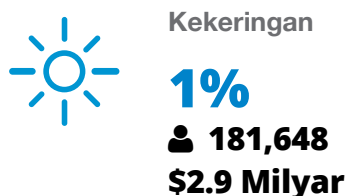
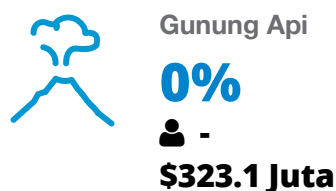
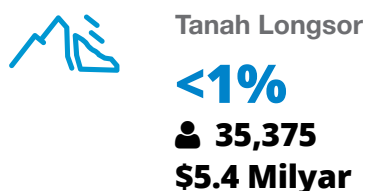
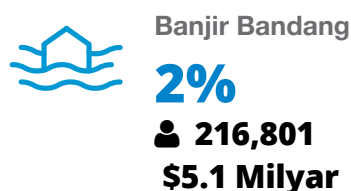
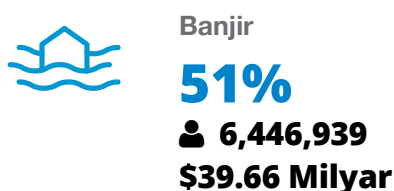
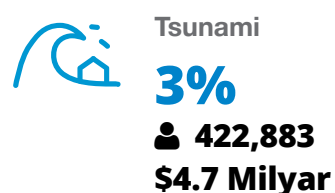
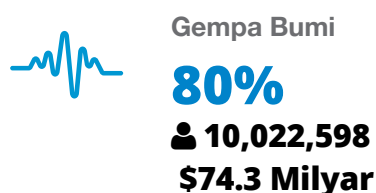


PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 13 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.529



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:





KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 25 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.399

Kerentanan di Banten terutama didorong oleh Tekanan Jumlah Penduduk dan Ketimpangan Gender. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.383 **PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

18.8% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	167.51 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	-523.6 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	---	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.338 **PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.84 Angka harapan hidup (tahun)	32 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	97.32 Angka Kematian Ibu	10.5% Balita kurus (wasting)	6.2% Disabilitas	6.0% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	8.7% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.7% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	8.06 Insiden DBD per 100.000 penduduk	0.39 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	240 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	23.55 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.8 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.319 **PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

91.6% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	81.0% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.356 **PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

97.6% Angka Melek Huruf	98.0% Angka Partisipasi Murni SD	8.74 Rata-rata lama sekolah	82.3% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.461 **PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

8.1% Tingkat pengangguran	45.3 Rasio ketergantungan	4.9% Tingkat kemiskinan	0.365 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.463 **PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.97 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.54 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.03 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	23.5% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.476 **PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

2.3% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	2.9% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	9.8% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 4 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.582

Banten menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Layanan Kesehatan dan juga pada Kapasitas Ekonomi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.425 **PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

64.5% Tingkat partisipasi angkatan kerja	3,842,833 Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	36.9 PDB per kapita (Juta Rupiah)
--	---	---



Tata Kelola

SKOR: 0.666 **PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

54 Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	61.4% Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	83.7% Tingkat Partisipasi pemilih
--	--	---



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.436 **PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

10.8%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.704 **PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.371 **PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

8.7 Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	4.78 Tenaga dokter per 10.000 orang	9.41 Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	21.7% Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	33.4% Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	77.7% Tingkat akreditasi layanan kesehatan	74.7% Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan
---	---	--	--	---	--	---



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.751 **PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.45 Kepadatan jalan dan rel	23.37 Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara
--	---



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.725 **PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

65.2% Kepemilikan Ponsel	2.2% Rumah tangga dengan Telepon Rumah
------------------------------------	--



Kapasitas Energi

SKOR: 0.968 **PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

99.6% Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	17.5% Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	381.33 Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	88.7% Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas
--	---	--	---



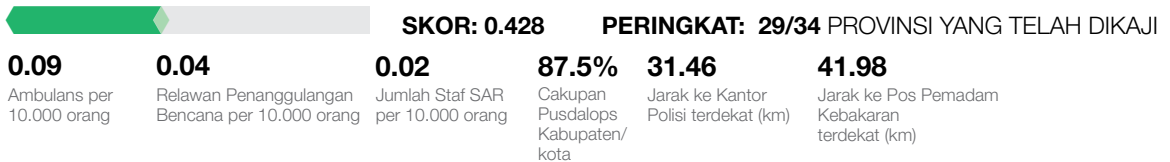
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 34 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.361

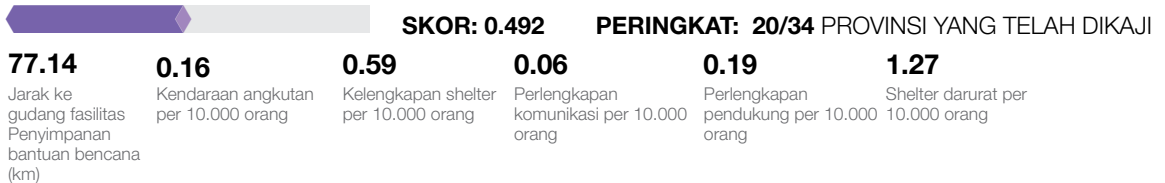
Banten menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



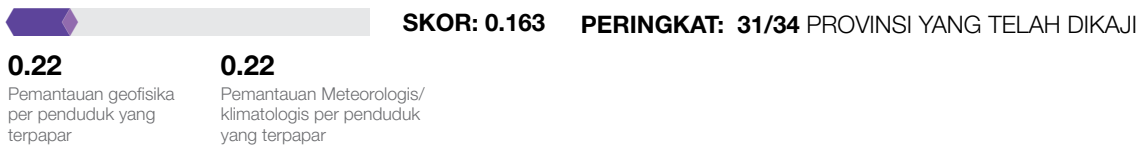
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.514

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Banten yang Sedang disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Tinggi, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Tekanan Jumlah Penduduk



Ketimpangan Gender



Kapasitas Layanan Kesehatan



Kapasitas Ekonomi



Peringatan Dini & Pemantauan



Layanan Kedaruratan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 12 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.278



Tsunami

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.248



Banjir

PERINGKAT: 10 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.267



Banjir Bandang

PERINGKAT: 18 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.193



Tanah Longsor

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.160



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 24 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.128



Kekeringan

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.148



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 25 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.167



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 9 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.289



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

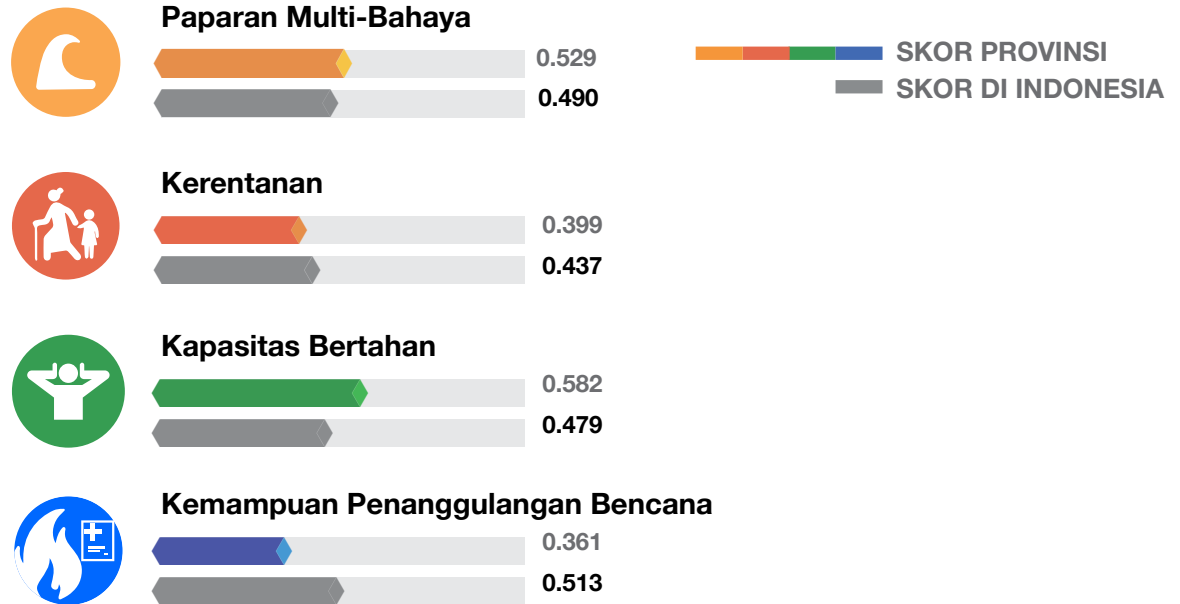
17 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.496



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sedang di Banten disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sedang, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Rendah, Kapasitas Bertahan yang Sangat Tinggi dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI BANTEN

1

Tekanan Jumlah Penduduk

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Banten memiliki Tekanan Jumlah Penduduk secara keseluruhan tertinggi ke-12 di Indonesia, hal tersebut dipengaruhi oleh Laju Pertumbuhan Penduduk tertinggi ke-8 (2,31%) dan Angka Migrasi Neto tertinggi ke-10 (9,81). Selain itu, dalam hal populasi dengan tingkat potensi keterpaparan bencana, Provinsi Banten menempati peringkat ke-5 tertinggi.

Pertumbuhan Banten di sektor industri dan manufaktur serta kedekatan secara lokasi dengan ibu Kota negara telah menghasilkan pertumbuhan jumlah penduduk yang signifikan.

Kedepankan keterlibatan dan kolaborasi antar lembaga, utamanya dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan dalam rangka mengantisipasi kebutuhan penduduk yang terus bertambah, sekaligus berupaya mendorong pemerataan layanan dan infrastruktur – termasuk di bidang perumahan, transportasi, kesehatan, dan komunikasi.

2

Ketimpangan Gender

Rasio perbandingan jumlah Tenaga Kerja Wanita dan Pria Banten sebesar 0,54 menjadi pemicu timbulnya skor Ketimpangan Gender secara keseluruhan, dengan demikian langkah peningkatan upaya terkait pencapaian keseimbangan gender perlu dilakukan.

Menetapkan kebijakan dan program yang mampu mengurangi potensi diskriminasi gender, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan, terutama pada kaum perempuan.

Melakukan investasi dalam program-program yang mendukung hak-hak seksual dan reproduksi perempuan dalam rangka memfasilitasi peningkatan partisipasi, dan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI BANTEN

3

Kapasitas Layanan Kesehatan

Peringkat Penyediaan layanan kesehatan di Provinsi Banten adalah yang terendah ke-9 di Indonesia, hal yang menjadi pemicunya adalah kurangnya jumlah tenaga Perawat dan Bidan (kurang dari 10 per 10.000 orang), terkait jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Provinsi Banten menempati tingkat terendah ke-4 (8,7 tempat tidur per 10.000 orang), dan terendah ke-4 Angka Imunisasi pada anak di bawah 5 tahun (33,35%). Kendala seputar kapasitas/ kemampuan yang sudah dirasakan saat ini akan semakin nyata ke depannya seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Provinsi Banten.

Meningkatkan jumlah tempat tidur rumah sakit dalam rangka meningkatkan ketersediaan layanan rawat inap, dan memperluas standar pelayanan kesehatan minimum dalam rangka meningkatkan kualitas akses, dan kualitas perawatan, dengan fokus khusus pada ibu, anak, remaja, lanjut usia, dan mereka yang memiliki kondisi kesehatan kronis.

Memperkuat program yang berfokus pada pencegahan penyakit dan melakukan upaya promosi kesehatan untuk melawan penyakit yang dapat dicegah (preventable diseases) melalui kegiatan vaksinasi, dan mengurangi meningkatnya jumlah penyakit tidak menular (non-communicable diseases) di Indonesia (misalnya diabetes dan penyakit jantung).

4

Kapasitas Ekonomi

Dalam hal Kapasitas Ekonomi secara keseluruhan, Provinsi Banten menempati peringkat ke-10, Banten memiliki tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terendah ke-6 (64,5%) di Indonesia. Perekonomian Banten yang berkembang semakin pesat dan pertumbuhan di sektor informal yang signifikan akan lebih diuntungkan dengan peningkatan keterlibatan tenaga kerja perempuan

Memperluas kesempatan bagi kaum perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi melalui pelaksanaan program yang memberikan kemudahan layanan bagi pengasuhan anak dan penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas sekaligus terjangkau.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI BANTEN

5

Peringatan Dini & Pemantauan

Banten memiliki peringkat terendah ke-4 dalam hal kemampuan Peringatan Dini dan Pemantauan di Indonesia, serta peringkat terendah ke-5 untuk sistem peringatan bahaya geofisika dan sistem peringatan bahaya meteorologi-iklim. Mengingat tingginya keterpaparan penduduk Banten terhadap beragam ancaman (peringkat 5), peningkatan instrumentasi dan cakupan peralatan pemantauan dan peningkatan redundansi dalam transmisi pesan peringatan akan meningkatkan distribusi informasi yang akan menyelamatkan jiwa.

Selain itu, dikarenakan tingginya arus pendatang ke wilayah Banten, upaya meningkatkan pemahaman dan interpretasi yang akurat dari informasi peringatan akan membantu tindakan respon saat bencana terjadi.

6

Layanan Kedaruratan

Banten berada di peringkat terendah ke-6 dalam hal kemampuan untuk menyediakan Layanan Kedaruratan secara keseluruhan, hal tersebut dipicu oleh jumlah staf SAR yang ada pada posisi peringkat yang cukup rendah (yaitu 0,02 per 10.000 orang), dan jumlah Ambulans dengan posisi terendah ke-2 di Indonesia (yaitu 0,09 per 10.000 orang).

Mengingat kebutuhan untuk terus memperluas kemampuan dalam penyediaan Layanan Kedaruratan, seiring dengan kebutuhan untuk mengakomodasi jumlah penduduk yang terus bertambah, maka mengamankan alokasi pendanaan perlu dilakukan dalam rangka memperluas penyediaan layanan (misalnya berupa pengadaan fasilitas ambulans). Termasuk dalam hal melakukan perekrutan serta melatih staf SAR tambahan dan mengikutsertakan organisasi kemasyarakatan di dalamnya.

Membuat jadwal pelatihan dan melaksanakan kegiatan latihan secara teratur dalam rangka mengasah keterampilan yang dimiliki. Memperluas kegiatan pelatihan tanggap darurat yang mencakup penanganan ancaman bencana di sektor industri, selain mengantisipasi beragam bencana alam yang mungkin akan dihadapi oleh provinsi Banten.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org